

TATA CARA PENGISIAN FORMULIR ANGSURAN PINJAMAN DAN KARTU PINJAMAN (BUMDES)

Sri Budi Kasiyati, Dewi Lestari, Rendy Wijaya

Ekonomi Manajemen, Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstract

To carry out the procedure for filling out loan and loan card installment slips on BUMDes, a system is needed that can help in the savings and loan flow in the form of installment flowchart, and for this procedure provides guidance in managing complete customer data in the form and slip. So that the administrator can find out whether a program is feasible or not feasible to run.

Financial aspects are aspects that are used to assess the company's finances as a whole. This aspect is just as important as other aspects, there are even some entrepreneurs who consider this aspect to be the most important to be analyzed because from this aspect it is clearly illustrated the matters relating to company profits, so that it is one of the very important aspects to be examined for its feasibility. Banking is always connected financially, and here it is clear that the savings and loan program is always related to finance.

With the flowchat, forms, and financial reporting, of course, it will make it easier to run this program. Forms above are very clear that customers who will pay in installments can directly fill out the forms provided and for reporting, namely for archives held by BUMDes or BUMDes management, so it can be directly used or run.

Keyword : *filling out loan, loan card installment slips, BUMDES*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dari berbagai [jenis usaha Badan Usaha Milik Desa \(BUMDes\)](#), Simpan Pinjam adalah salah satu pilihannya. Tetapi banyak desa yang ‘tidak terlalu tertarik’ mendirikan usaha simpan-pinjam ini. Alasan utamanya karena lembaga keuangan seperti ini sudah banyak didirikan mulai dari kelompok Dasawisma, PKK, Koperasi dan kelompok organisasi lain. Belum lagi banyaknya bank perkreditan yang menggurita di desa-desa.

Alasan lainnya, karena ada banyak kasus lembaga simpan-pinjam ‘kukut’ alias gulung tikar gara-gara banyak peminjam yang tidak mengembalikan hutangnya. Sehingga banyak perangkat desa yang khawatir jika membuat simpan-pinjam, uangnya bakal raib seperti nasib buruk lembaga simpan-pinjam lainnya. Tetapi ada alasan satu lagi: yakni karena simpan-pinjam sudah umum dibuat sehingga tidak akan menciptakan kesan inovatif kalau danadesa atau BUMDes membuka lembaga keuangan serupa.

Padahal sesungguhnya, lembaga keuangan simpan-pinjam adalah salah satu jenis usaha yang justru paling mampu menciptakan multi efek bagi [ekonomi desa](#). Sebagai lembaga yang mampu mendukung sistem permodalan para pelaku ekonomi desa, perbankan desa bisa mendukung segala jenis usaha masyarakat. Di desa manapun, di wilayah manapun, permodalan adalah salahsatu mesin penggerak perekonomian.

Adapun tujuan dari artikel ini antara lain :

1. untuk menjelaskan pengelolaan simpan pinjam terutama pada cara mengisi formulir dan kartu pinjaman di BUMDes Desa Pomahan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk pembuatan penyusunan slip angsuran pinjaman, dan kartu angsuran pinjaman

(BUMDES) di desa Pomahan kecamatan Pulung kabupaten Ponorogo.

3. Untuk memudahkan masyarakat dalam mengangsur atau membayar pinjaman dan memudahkan administrasi dalam pembukuannya.
4. Sebagai bukti masyarakat telah melakukan mengangsur pinjaman

METODE

Metode yang digunakan dalam Program ini adalah

1. Membagikan Pre Test kepada anggota atau karyawan BUMDES
2. Diisi dengan materi-materi sesuai dengan modul, di sampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami, dengan cara santai dan komunikatif agar peserta mudah memahami materi yang disampaikan
3. Setelah memberikan materi selanjutnya melakukan pelatihan yang mudah dipahami dengan sederhana kepada anggota atau karyawan BUMDES
4. Membagikan Post Test kepada anggota atau karyawan BUMDES
5. dilanjutkan dengan sesi tanya jawab kepada anggota atau karyawan BUMDES.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai setelah pelaksanaan program “tata cara pengisian slip angsuran pinjaman dan kartu pinjaman BUMDes didesa Pomahan kecamatan Pulung kabupaten Ponorogo“ yaitu, bapak kepala desa pomahan menyampaikan bahwasannya BUMDes didirikan dari tahun 2014, namun di bekukan pada tahun 2017 dikarenakan ada permasalahan dengan operasional. BUMDes diresmikan kembali pada tahun ini dengan diawali program simpan pinjam dan akan berkelanjutan dengan program-pogram

lainnya nantinya. Tujuan mendirikan BUMDes ini adalah untuk menambah pendapatan, memperbaiki perekonomian dan sebagai modal yang akan digunakan masyarakat nantinya, tidak luput juga tujuan lain dari BUMDes adalah sebagai income atau pemasukan anggaran dana desa. Untuk mendirikan BUMDes ini adalah modal dari pemerintah.

6. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) memang sudah memiliki program simpan dan pinjaman tapi dengan persyaratan yang sudah ditentukan, namun program ini berdasarkan aspek Keuangan masih belum memenuhi standarisasi yang dianjurkan. Karena belum adanya pembukuan setiap bulannya, sedangkan dalam setiap usaha pembuatan pembukuan sangat penting, biar tau pemasukan tiap bulannya. Sedangkan pada zaman sekarang sudah semakin canggih, apalagi program ini sudah melampaui skala yang cukup besar jadi sangat perlu adanya pencatatan dan pembukuan.
7. Oleh karena itu program yang di berikan oleh narasumber memaparkan bahwasannya ada alur beserta pencatatan dan di tegaskan kembali oleh mahasiswa dari UNTAG tentang materi-materi yang diberikan dan yang akan dipahami oleh pengurus BUMDes serta memasarkan juga kepada masyarakat-masyarakat apa kegunaan dan tujuan dari program simpan pinjam ini. Materi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. STANDAR PROSEDUR PENERIMAAN PINJAMAN (ANGSURAN)

Prosedur ini memberikan pedoman dalam proses administrasi pembayaran pinjaman (angsuran) yang dilakukan oleh nasabah,

sehingga diharapkan nasabah lebih mudah dan efektif dalam proses administrasi pembayaran pinjaman (angsuran).

KESIMPULAN

Untuk menjalankan tata cara pengisian slip angsuran pinjaman dan kartu pinjaman di BUMDes diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu dalam alur simpan pinjam berupa sistem flowchart angsuran, dan untuk prosedur ini memberikan pedoman dalam pengelolaan administrasi data nasabah yang lengkap berupa formulir dan slip. Sehingga pengurus bisa mengetahui apakah sebuah pogram layak dijalankan atau tidak layak dijalankan.

Aspek keuangan merupakan aspek yang digunakan untuk menilai keuangan perusahaan secara keseluruhan. Aspek ini sama pentingnya dengan aspek lainnya, bahkan ada beberapa pengusaha menganggap justru aspek inilah yang paling utama untuk dianalisis karena dari aspek ini tergambar jelas hal-hal yang berkaitan dengan keuntungan perusahaan, sehingga merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk diteliti kelayakannya. Perbankan pun selalu berkesenambungan diaspek keuangan, dan disini sudah jelas program simpan pinjam ini selalu berkaitan dengan keuangan.

Dengan adanya flowchat, formulir-formulir, dan pelaporan keuangan tentunya akan memudahkan menjalankan program ini, diformulir-formulir diatas sudah sangat jelas bahwasannya nasabah yang akan melakukan mengangsur pinjaman bisa langsung mengisi formulir-formulir yang sudah disediakan dan untuk pelaporan yaitu untuk arsip yang dipegang oleh BUMDes atau pengurus BUMDes, jadi bisa langsung digunakan atau dijalankan.

REKOMENDASI

BUMDes yang sudah ada sejak tahun 2014 ini harusnya tidak di bekukan pada tahun 2017 tapi dicari permasalahannya dan memecahkan

permasalahan yang ada, meskipun program yang ada didalam BUMDes hanya program pinjaman saja tapi bisa akan berkelanjutan dengan menyusun program-program yang baru atau saran-saran program-program yang akan diberikan dari pihak lain.

<https://www.slideshare.net/csr-semenindonesia/flowchart-pengajuan-pinjaman-modal>

<https://www.slideshare.net/RonnyJuliano/panduan-bumdes-65233294>

Maka publikasi berjudul Tata Cara Pengisian slip angsuran pinjaman dan kartu pinjaman berharap berjalan sesuai yang diharapkan. Program ini juga bertujuan untuk memperbaiki program sebelumnya dan memperbaiki perekonomian didesa pomahan ini melalui BUMDes. Program-program BUMDes ini juga diharapkan mampu bersaing nantinya dengan BUMDes yang ada di daerah lain. Produk pinjaman yang kami tawarkan semoga dapat diadopsi oleh BUMDes Pomahan untuk lebih mengembangkan BUMDes. Selain produk yang kami tawarkan dengan pelatihan yang kami berikan dapat memberi stimulus bagi BUMDes untuk bisa lebih kreatif lagi untuk mencari peluang meraup penghasilan yang bukan hanya bergantung pada pinjam saja, namun bisa mencari alternatif usaha lain yang bisa dijadikan sebuah sumber penghasilan dari BUMDes, semisal menawarkan produk anggsuran atau menawarkan jasa penyewaan alat-alat yang dibutuhkan oleh hajat masyarakat Pomahan. Banyak potensi di Desa Pomahan yang masih bisa digali oleh BUMDes agar nantinya BUMDes ini benar-benar mampu menjadi pendorong perekonomian di Desa Pomahan,

REFERENSI

<http://www.berdesa.com/informasi-lengkap-tentang-bumdes-yang-harus-anda-ketahui/>

<http://bumdes.id/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Badan_usaha_milik_desa

<http://www.desabelajar.com/>

<https://updesa.com/pembukuan-bumdes/>